

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat shalat umat Islam disebut masjid, tidak disebut marka (tempat ruku') atau kata lain semisal dengannya yang menjadi rukun shalat. Kata masjid disebut dua puluh delapan kali di dalam al-Quran. Secara harfiah, masjid berasal dari bahasa Arab yaitu *sajada*, *yasjudu*, *sujudan*. Dalam *Kamus al-Munawwir* (1997:610), berarti membungkuk dengan khidmat. Dari akar tersebut, terbentuklah kata masjid yang merupakan kata benda yang menunjukkan arti tempat sujud (*isim makan dari fi'il sajada*).

Masjid dalam sejarahnya mempunyai arti penting dalam kehidupan umat Islam, hal ini karena masjid sejak masa Rasulullah Saw, telah menjadi sentra utama seluruh aktivitas umat Islam generasi awal, bahkan masjid kata itu menjadi "fasilitas" umat Islam mencapai kemajuan peradaban. Di mana saat ini yang dihadapi yang Negara Indonesia khususnya orang yang beragama Islam sangat membutuhkan masjid untuk digunakan sebagai tempat shalat dan kegiatan ibadah lainnya.

Al-Mubarakfuri menulis, "Masjid bukanlah hanya tempat melaksanakan shalat. Masjid adalah universitas tempat kaum Muslimin menggali ilmu dan ajaran-ajaran Islam. Masjid adalah tempat pertemuan berbagai suku dan bahasa yang beraneka ragam lalu mereka berpadu dan bersatu, padahal sebelumnya mereka dipisahkan dengan perbedaan

kesukan dan peperangan. Masjid adalah basis untuk memenej segala urusan dan melakukan mobilisasi. Dan masjid pun adalah parlemen tempat dilangsukannya musyawarah legislasi dan eksekusi. Dan samping itu semua, masjid juga menjadi tempat tinggal para mujahirin yang miskin yang tidak memiliki harta ,rumah,dan keluarga”(Ar-Rahiqul-Makhtum hal.17

Masjid menjadi tempat ibadah umat muslim yang disediakan di setiap daerah untuk masyarakat umum, Dan masjid taklupa juga pasti membutuhkan renovasi, perawatan dan rencana ulang kaskala yang lebih luas agar bisa menampung jamaah ketika melaksanakan kegiatan di masjid seperti contoh kasusnya seperti Masjid Mujahidin bermula di bentuk suatu yayasan keluarga bapak Haji Mauni, Sebelum Masjid Mujahidin Itu di serahkan kepada Pimpinan Ranting Muhammadiyah daerah pada Kamis 9 November 2017, Jargon Cabang Berbenah Ranting Melangkah yang dikeluarkan dalam pertemuan Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR) di Sepanjang, 28 Oktober lalu, mulai terasa getarannya di Madura. Sebuah Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) baru terbentuk yakni di Desa Karangduak. Ketua PCM Kota Sumenep Abd Rahem dihubungi Kamis (9/11/2017) menceritakan, PRM Karangduak dilantik dan dikukuhkan oleh Ketua PDM Sumenep Drs H Moh Yasin MHi, Selasa, 31 Oktober yang lalu. ”Setelah PRM Karangduak terbentuk langsung disertai amal usaha Masjid Mujahidin.

Dengan berjalannya waktu masjid mujahidin sekarang berkembang dan memiliki niat rencana kedepannya akan membangun beberapa

fasilitas untuk kemajuan para santri mujahidin untuk mengaji dan belajar, dan tak lupa juga akan merencanakan masjid mujahidin menjadi lebih optimal lagi dalam menampung para jama'ah yang akan melaksanakan kegiatan sholat dan kegiatan lainnya.

Area Masjid Mujahidin memiliki luas keseluruhan tanah 1174 m² dan sedangkan bangunan masjid mujahidin memiliki luas bangunan 304,25 m² dan bangunan kelas baru yang baru dibangun memiliki luas bangunan 250,57m² jadi luas lahan sisa keseluruhan 619,18 m². Gedung Masjid dengan luas lahan bangunan 304,25 m² dipanggang memerlukan penambahan luas gedung masjid agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar ketika melaksanakan kegiatan berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya Masjid Mujahidin membutuhkan perencanaan pembangunan gedung menjadi dua lantai untuk bisa menampung para jama'ah melakukan kegiatan ibadah didalam masjid menjadi dua lantai sehingga penelitian ini menjadi judul **“Perencanaan Pembangunan Masjid Mujahidin 2 Lantai Jalan Pepaya Karangduak Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep”**

1.2 Identifikasi Masalah

Pada proses pembangunan asrama ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi bangunan gedung existing Masjid Mujahidin di lapangan?
- b. Bagaimana kondisi existing bangunan di kembangkan menjadi dua lantai?
- c. Bagaimana kondisi lahan yang sempit merencanakan kolom dan balok untuk rencana pada bangunan Masjid Mujahidin?
- d. Bagaimana Perhitungan Struktur bangunan pada gedung Masjid Mujahidin?
- e. Bagaimana Gambar desain bangunan pada gedung Masjid Mujahidin?
- f. Bagaimana menghitung semua rencana anggaran dan biaya dalam proses pembangunan gedung Masjid Mujahidin?
- g. Bagaimana membuat jadwal pelaksanaan (*time schedule*) pada rencana gedung Masjid Mujahidin?
- h. Bagaimana design 3D Exterior dan Interior pada bangunan gedung Masjid Mujahidin?

1.3 Cakupan Masalah

Karena ada beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, maka dapat rumusan masalah dalam pembangunan gedung Masjid Mujahidin :

- a. Bagaimana merencanakan struktur bangunan gedung Masjid Mujahidin?

- b. Bagaimana Gambar rencana bangunan gedung Masjid Mujahidin?
- c. Berapa jumlah total biaya dalam proses pembangunan gedung Masjid Mujahidin?
- d. Bagaimana Gambar 3D Exterior dan Interior pembangunan gedung Masjid Mujahidin?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah sebagai yang di kemukakan, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana Perencanaan. “Pembangunan dan Rencana Anggaran Biaya Masjid Mujahidin 2 Lantai Jln Pepaya Karangduak, Kecamatan Kota, Kabupaten Sumenep”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Mengetahui perencanaan struktur Masjid Mujahidin 2 Lantai Jln Pepaya Karangduak, Kecamatan Kota, Kabupaten Sumenep.
- b. Mengetahui perencanaan Rencana Anggaran Biaya Masjid Mujahidin 2 Lantai Jln Pepaya Karangduak, Kecamatan Kota, Kabupaten Sumenep.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini dapat di jadikan patokan dalam mempermudah dan meringankan proses perencanaan pembangunan gedung Masjid Mujahidin. Mulai dari proses pembongkaran, pembesian struktur, gambar desain bangunan 2D rencana maupun 3D exterior dan interior, hingga mengetahui jumlah rencana anggaran biaya yang di butuhkan dalam pelaksanaan pembangunan Masjid Mujahidin.

